

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakuakn dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber data. Penelitian kepustakaan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang nerdasarkan dengan karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang sudah atau yang belum dipublikasikan.¹ Menurut moloeng, bongdan dan taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang dan juga perilaku yang diamati.² Penelitian ini tidak semata-mata hanya menguraikan namun juga memberikan pemahaman namun juga memberikan pemahaman dan menjelaskan secukupnya atas hasil deskripsinya.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan *library reseach*, adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan menghimpun data literatur yang tidak hanya terbatas pada buku tapi juga jurnal, majalah, artikel internet maupun surat kabar yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah novel *Pangeran tak berharap mahkota* karya KH.Adrian Mafatihallah Kariem dan objek penelitiannya adalah nilai pola asuh keluarga muslim dan impelementasinya terhadap pendidikan karakter anak yang terkandung dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dalam penelitian yang dipakai untuk memperoleh data yang berbentuk catatan,

¹ Muhammad Mustofa, Dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Padang: Get Press, 2023), 76

² Moloeng, Ixi J *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 3

transkrip, buku, surat kabar, majalah,dll. Kemudian data tersebut diklarifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Novel Pangeran Tak Berharap Mahkota karya KH.Adrian Mafatihallah Kariem.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang siusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa karya yang berfungsi sebagai sumber penunjang sumber data primer seperti buku, Al-qur'an,artikel serta literature lain yang relevan.

- a. Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991
- b. Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014
- c. Abdul Rahman. *Konsep Pendidikan Akhlak,Moral Dan Karakter Dalam Islam*. Bekasi: Guepedia. 2020
- d. Muallifah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta: Diva Press. 2009

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakuakn dalam beberapa pengaturan, sumber dan berbagai cara⁴. Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan juga penjelasan serta menjelaskan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Atau bisa diartikan metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal,majalah, artikel, dan dokumentasi lainnya.⁵

Penggunaan metode dokumentasi dimaksudkan untuk dapat mengumpulkan bahan yang dielukan yang diperoleh dari beberapa dokumen yang dibutuhkan. yang berhubungan denagn novel pangeran tak berharap mahkota ataupun yang berhubungan dengan KH. Andrian Mafatihallah Kariem.

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT HAm dita Offset, 1997), 55-56

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2015), 193

⁵ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenda Media, 2007), 125

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskripsi kualitatif, dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan karena jenis penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantitatif (pengukuran), karena mengingat data yang akan diteliti berupa kalimat yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan deskripsi. Metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.⁶

Penelitian kepustakaan berhadapan langsung dengan teks atau data angka bukan dengan penelitian langsung dari lapangan. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri. Kepustakaan adalah laboratorium peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks buku atau artikel dan dokumen menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.⁷

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis deskripsi kualitatif adalah pengkodean, pengkategorian, pendeskripsian dan interpretasi.

1. Pengkodean yaitu memberikan kode terhadap judul yang hendak dianalisis dengan singkatan.
2. Pengkategorian nilai-nilai pendidikan karakter. Bersamaan dengan langkah pengkategorian ini dilakukan juga pengkategorian data dari hasil pengumpulan data berdasarkan macamnya. Hasil dari pengkategorian ditampilkan dalam bentuk tabel, setelah itu peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data tersebut.
3. Memperjelas dan memperkuat masalah yang dikaji, maka dalam pembahasan terhadap data-data yang diperoleh sebaiknya disertai dengan pernyataan karakter.
4. Langkah yang terakhir yaitu menentukan kemungkinan novel Pangeran tak berharap mahkota bisa menjadi khasanah ilmu pengetahuan

⁶ Halaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 10

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 4